



STRATEGI GURU UNTUK IMPLEMENTASI MODEL HUMANISTIK DALAM PENGELOLAAN KELAS KEJURUAN



Nama penulis

- ~ Aulia Dinda Wijayanti
 - ~ Sarah Alfianti
 - ~ Luna Amalia Nurani I
 - ~ Sidqia Try Januari
 - ~ Naufal Ramadan Deanova
 - ~ Rizwan Effendy
- 



Tujuan penelitian

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran humanistik di kelas kejuruan dan bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penerapan model tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek pengelolaan kelas, motivasi siswa, dan pencapaian kompetensi kejuruan. Dengan memahami penerapan model humanistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna, sesuai dengan kebutuhan siswa di lingkungan pendidikan kejuruan.



Metode penelitian

literatur review



Literature review jurnal adalah ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Literature review jurnal juga dikenal dengan sebutan tinjauan pustaka. Jurnal yang diambil relevan diterbitkan dari 2015-2022. Tinjauan literature review adalah sumber bukti yang kuat, Dimana penulis harus merangkum dan menganalisis literatur ilmiah yang dapat diandalkan dengan menggunakan prosedur terstruktur berdasarkan tinjauan yang telah ditentukan para peneliti yang berbeda dapat menggunakannya. Kriteria inklusi artikel yang digunakan adalah multimedia ebook, sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel dengan abstrak, artikel yang tidak hanya untuk artikel Bahasa Inggris yang diakses pencarian database internet yaitu google scholar dengan kata kunci humanistic, management class, vocational.





Hasil dan Pembahasan

Metode humanistik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, kondusif, dan harmonis. Berdasarkan data hasil penelitian metode humanistik ini keseluruhan menyimpulkan bahwa metode humanistik ini sangat membantu siswa jadi lebih aktif, fasilitas yang lengkap, dan yang paling penting terciptanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa.

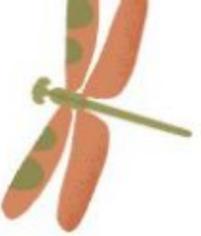
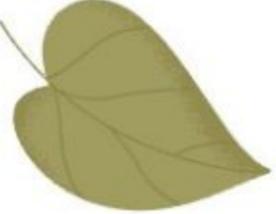




Hasil

Dalam model humanistik, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bagaimana mereka belajar dan mengatur jalannya pembelajaran mereka sendiri, yang meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian.

Salah satu strategi utama guru dalam implementasi model humanistik adalah menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa dihargai, aman, dan diterima. Guru perlu menunjukkan empati dan perhatian terhadap kebutuhan emosional dan psikologis siswa.

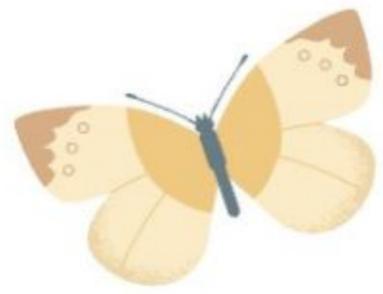


Hasil lanjutan

Salah satu strategi utama guru dalam implementasi model humanistik adalah menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa dihargai, aman, dan diterima. Guru perlu menunjukkan empati dan perhatian terhadap kebutuhan emosional dan psikologis siswa.

Pembelajaran berbasis pengalaman, seperti praktik langsung, simulasi dunia industri, atau kerja lapangan, merupakan strategi penting dalam pengajaran model humanistik di kelas kejuruan. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan sosial dan pemecahan masalah.





Model Pembelajaran Model Humanistik

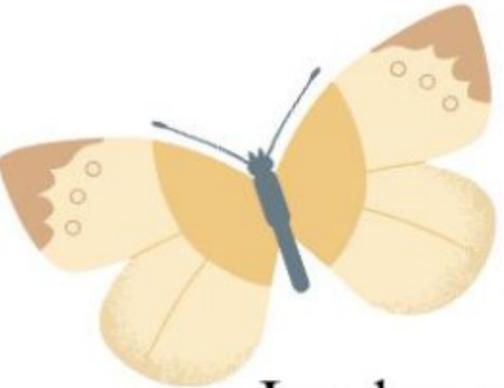
Humaning

**Active
Learning**

**Quantum
Learning**

**Accelerated
Learning**





Kesimpulan



Implementasi model pengelolaan kelas humanistik oleh guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, kondusif, dan harmonis. Dengan strategi seperti pendekatan individu, penghargaan terhadap perbedaan, disiplin positif, partisipasi dalam keputusan kelas, serta pengembangan empati, siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru yang menerapkan model pembelajaran humanistik mampu membangun hubungan yang saling menghargai dengan siswa, sehingga tercipta kelas yang tidak hanya mendukung pembelajaran akademis tetapi juga perkembangan pribadi siswa. Empat model pembelajaran ini jika diterapkan secara bersamaan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan lebih bermakna dan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dalam waktu yang singkat dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat seperti humaning , active learning, quantum learning, accelerated learning . Diharapkan strategi ini dapat menjadi panduan menjadi bagi guru untuk mengelola kelas yang inklusif dan memupuk perkembangan siswa.





**Terima
Kasih**